

ABSTRAK

Widayanti. 2001. *Humor Satire Tujuh Belas Dongeng dalam Kumpulan Dongeng Si Kabayan, Manusia Lucu: Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasi Humor Satire dalam Dongeng "Si Kabayan dan Payudara Asmatis" Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMU*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji humor satire 17 dongeng dalam kumpulan dongeng *Si Kabayan, Manusia Lucu* karya Achdiat K. Mihadja. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan alur dan tema 17 dongeng untuk menemukan humor satirenya dalam kumpulan dongeng *Si Kabayan, Manusia Lucu* serta implementasi humor satire dalam dongeng "Si Kabayan dan Payudara Asmatis" sebagai bahan pembelajaran sastra di SMU.

Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra, khususnya sosiologi sastra positivistik Swingewood. Dalam penelitian ini, unsur tema dihubungkan dengan unsur sosiobudaya yang terdapat di dalam suatu kelompok masyarakat untuk menemukan humor satire 17 dongeng dalam kumpulan dongeng *Si Kabayan, Manusia Lucu*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode klasifikasi. Adapun langkah konkret yang ditempuh oleh peneliti sebagai berikut. Pertama, menganalisis alur 17 dongeng dalam kumpulan dongeng *Si Kabayan, Manusia Lucu* untuk menemukan tema minor 17 dongeng tersebut. Selanjutnya, mengelompokkan tema minor 17 dongeng tersebut ke dalam masalah-masalah. Kemudian, menganalisis tema mayor berdasarkan hasil pengelompokkan tema minor tersebut. Kedua, mempergunakan hasil analisis pertama untuk dihubungkan dengan unsur sosiobudaya yang terdapat di dalam suatu kelompok masyarakat untuk menemukan humor satire 17 dongeng dalam kumpulan dongeng *Si Kabayan, Manusia Lucu*. Ketiga, menganalisis implementasi humor satire dalam dongeng "Si Kabayan dan Payudara Asmatis" sebagai bahan pembelajaran sastra di SMU.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa humor satire 17 dongeng dalam kumpulan dongeng *Si Kabayan, Manusia Lucu* mengandung kritik tentang perilaku buruk seseorang atau masyarakat, situasi sosial, dan penguasa, khususnya pemerintah atau pejabat. Humor satire yang terdapat dalam setiap dongeng dimaksudkan untuk mencemooh dan menimbulkan nista, atau perasaan muak terhadap penyalahgunaan dan kebodohan manusia serta pranatanya. Humor satire yang dominan dalam penelitian ini adalah humor yang mengandung kritik tentang perilaku buruk seseorang.

Berdasarkan aspek bahasa, perkembangan psikologis, dan latar belakang budaya siswa, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis 17 dongeng dalam kumpulan dongeng *Si Kabayan, Manusia Lucu* dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMU. Salah satu dongeng di antara 17 dongeng tersebut dapat digunakan sebagai contoh bahan pembelajaran sastra di SMU kelas III cawu 1, yaitu dongeng "Si Kabayan dan Payudara Asmatis". Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah siswa mampu menghayati karya sastra dan mampu memahami kritik dan esai sastra. Butir pembelajarannya adalah membicarakan tema karya sastra dan mengaitkannya dengan kehidupan saat ini.

ABSTRACT

Widayanti. 2001. *Humorous Satire of Seventeen Tales in Achdiat K. Mihadja's Tales Collection Si Kabayan, Manusia Lucu: A Sociological Literary Approach and the Implementation of Humorous Satire in "Si Kabayan dan Payudara Asmatis" as the Learning Materials for Literature in Senior High School*. Yogyakarta: Vernacular and Indonesian Literature and Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This research aims at examining the humorous satire of seventeen tales in Achdiat K. Mihadja's tales collection *Si Kabayan, Manusia Lucu*. The objective of this research is to describe the plot and the themes of the seventeen tales to find out the humorous satire in *Si Kabayan, Manusia Lucu* tales and the implementation of humorous satire in "Si Kabayan dan Payudara Asmatis" as the learning materials of literature in Senior High School.

In achieving the research objective, the writer uses literary sociological approach, especially Swingewood's positivistic sociology. In this research, the theme is correlated with socio-cultural aspects in a group of society to find out the humorous satire of the seventeen tales in the *Si Kabayan, Manusia Lucu* tales.

This research applies descriptive and classification method. In doing the research, the writer conducts these following steps. First, the writer analyzes the plot of the seventeen tales in the tales collection *Si Kabayan, Manusia Lucu* to find out the minor themes. The minor themes are classified into each problem they have. Next, the major theme is analyzed based on the result of minor themes classification. Second, the result of the first analysis is correlated to the socio-cultural aspects of a group of society to find out the humorous satire of seventeen tales *Si Kabayan, Manusia Lucu* tales. Third, the writer analyzes the implementation of humorous satire in "Si Kabayan dan Payudara Asmatis" as the learning materials of literature in Senior High School.

This research found that humorous satire of seventeen tales in the *Si Kabayan, Manusia Lucu* tales contains criticism toward society's and human's bad behaviour, social condition, and the authorities, especially the government or official. The humorous satire which showed in every tale is intended to insult, and arise humiliation or disgust toward the abuse and human stupidity and his regulation. The dominant humorous satire in this research are the ones which contain criticism toward human's bad behaviour.

Based on the language aspects, psychological development and the cultural background of the students, the writer concludes that the result of analysis of seventeen tales in the tales collection *Si Kabayan, Manusia Lucu* can be used as materials for learning of literature in Senior High School. One of the tales among the seventeen tales which entitled "Si Kabayan dan Payudara Asmatis" can be used as an example of materials for literature learning to students of the third grade in the first quarter in Senior High School. The goal of the learning is to enable students to understand literary works, and comprehend some literary criticism and essays. The learning items are discussing the themes of literary works and relating the themes with life.